

Kajian Strategi Pembelajaran Guru Biologi  
di MA Muhammadiyah Bantaeng Pasca Pandemi Covid-19.

Agus Umar Dani<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Teknologi Pendidikan/ Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: umarrespect7@gmail.com



©2023 – JETCLC ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisesnsi CC BY-NC-4.0  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

**Info Articles**

*History Articles:*

Submitted : 22-09-2022

Revised : 27-07-2023

Accepted : 30-07-2023

Published : 31-07-2023

*Keyword:*

Strategi Pembelajaran;

Biologi; Pasca Pandemi

**ABSTRACT**

*The aim of this study is to analyze learning strategies of 11<sup>th</sup>-grade biology teachers of MA Muhammadiyah Bantaeng following the Covid-19 pandemic. The approach of this study is a qualitative study with case study type studies. The study participants were principals, teachers and students 11<sup>th</sup>-grade MA Muhammadiyah Bantaeng. Data collection techniques observations, interviews, and documentation. The results of this study show that: (1) 11th-grade biology teachers receive high ratings from their students; (2) Grade 11 biology teachers position themselves as learning resources supported by textbooks-supported learning resources. (3) 11th grade biology teachers distribute materials in lecture form. (4) The learning process is supplemented by practical exercises. (5) A factor supporting the application of learning strategies is the emotional relationship between the awakened teacher and the student, in 16 students in the XI class, making it easily manageable for the teacher. (6) A negative incentive is the low participation of students in the learning process. Another stumbling block is the 30-minute study time set by schools, and the final obstacle is the incompetence of the 11th grade biology teacher's learning support facilities*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran pada guru mata pelajaran biologi kelas XI di MA Muhammadiyah Bantaeng pasca pandemi covid-19. Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Bantaeng. Teknik pengumpulan data menggunakan: observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Guru biologi kelas XI memiliki tingkat apresiasi yang tinggi kepada peserta didiknya. (2) Guru biologi kelas XI memposisikan diri sebagai sumber belajar, yang ditunjang dengan buku paket. (3) Guru biologi kelas XI mendistribusikan materi menggunakan metode ceramah. (4) Proses pembelajaran dilengkapi dengan praktikum. (5) Faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran adalah hubungan emosional antara guru dan peserta didiknya yang telah terbangun, dan jumlah peserta didik kelas XI adalah 16 orang, sehingga memudahkan guru dalam mengontrol. (6) Faktor penghambat adalah partisipasi rendah peserta didik dalam melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Penghambat lainnya adalah alokasi waktu belajar selama 30 menit yang diterapkan oleh pihak sekolah. Dan penghambat yang terakhir adalah ketidakpiawaian guru biologi kelas XI dalam mengoperasikan sarana penunjang pembelajaran.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah perwujudan komitmen para pendahulu kita, sebagai upaya untuk membebaskan anak bangsa dari belenggu penjajahan. Penjajahan fisik yang dilakukan oleh bangsa lain ditambah penjajahan psikis oleh diri sendiri. Literatur sejarah mengungkapkan, selama 350 Tahun bangsa kita dijajah dan dijajah oleh Belanda. Jika diperhatikan secara seksama, indikasi awal terjadinya penjajahan adalah minimnya anak bangsa yang mengenyam pendidikan kala itu. Hingga saat ini, pendidikan masih menjadi prioritas kolektif pemerintah Indonesia. Dibuktikan dengan presentasi penyaluran anggaran yang besar. Pada tahun 2021 sebesar 20% dari APBN atau sebesar Rp 550 triliun dialokasikan untuk dana pendidikan (Kemdikbud, 2021).

Pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap perkembangan dunia pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat dari keputusan pemerintah yang mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah, demi memutus mata rantai penyebaran virus, serta menjaga keamanan dan keselamatan peserta didik, pendidik dan tenaga pendidik serta seluruh unsur yang terlibat dalam dunia pendidikan Indonesia Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kebijakan Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 (Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020, 2020). Menanggapi hal tersebut, gubernur Sulawesi Selatan pun mengeluarkan surat edaran Nomor 440/1972/B.um.UM 2020 tentang himbauan kepada masyarakat Sulawesi Selatan terkait pencegahan Covid-19 (LPPM, 2020). Berdasarkan surat edaran tersebut pemerintah kabupaten Bantaeng akhirnya memutuskan untuk memberlakukan proses pembelajaran online atau e-learning terhadap semua sekolah pada bulan Maret tahun 2020, termasuk MA Muhammadiyah Bantaeng.

Fakta yang lain menunjukkan adanya kegagalan peserta didik dalam menjalani pembelajaran daring. Mulai dari peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi (*Handphone*), sampai pada kendala jaringan yang menjadi sebab ketidakmaksimalan berjalannya proses pembelajaran, hal ini dikarenakan sebagian besar peserta didik berasal dari pedesaan, yang kondisi

geografisnya tidak terjangkau oleh jaringan yang memadai.

Berdasarkan fakta lapangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peluang terjadinya perubahan strategi pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh sangatlah memungkinkan. Adanya ketidaksesuaian antara himbauan untuk melangsungkan proses pembelajaran jarak jauh dan sub materi mata pelajaran praktikum, mengarahkan guru tersebut untuk berimprovisasi dalam penerapan strategi pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Pada awalnya, strategi digunakan untuk mengukur keberhasilan dari proses dan kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam konteks pendidikan, strategi pembelajaran dikembangkan berdasarkan pengamatan pendidik terhadap segala potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Sanjaya (2016), mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran adalah sebuah rencana tindakan atau serangkaian kegiatan yang melibatkan penggunaan berbagai metode dan pemanfaatan sumber daya atau potensi yang ada dalam proses pembelajaran. Hal ini, bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, serta ketersediaan sumber daya yang mendukung. Selain itu hal yang penting diperhatikan dalam mengelola pembelajaran adalah mengetahui unsur-unsur strategi pembelajaran. Asrori (2013) mengatakan bahwa unsur strategi pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting diperhatikan oleh pendidik dengan memahami unsur strategi dasar dan tahapan-tahapannya. Dengan memahami unsur strategi dasar dan tahapannya, maka pendidik dapat mengembangkan rencana pembelajaran yang efektif, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan.

## METODE

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, dikarenakan peneliti ingin meneliti suatu fenomena yang terjadi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada penafsiran terhadap fenomena yang terjadi (Adlini et al., 2022). Pada penelitian kualitatif, peneliti diposisikan sebagai instrumen kunci dalam memahami berbagai hal untuk

mengupayakan tercapainya tujuan penelitian. Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti hendak menggarap data secara teliti, serta peneliti hendak menghindari penafsiran yang tidak tepat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer dalam kehidupan sosial yang menggunakan berbagai sumber data (Iswadi et al., 2023). Fenomena kontemporer diartikan sebagai objek yang sedang berlangsung atau telah berlangsung dan memberikan dampak.

Rahardjo (2017) menyebut studi kasus sebagai terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu *A Case Study* atau *Case Studies*. Kata “kasus” sendiri terambil dari kata “Case” yang menurut kamus *Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English* secara berurutan dapat diartikan 1). Contoh kejadian sesuatu, 2). Kondisi aktual dari keadaan atau kondisi, dan 3). Lingkungan atau kondisi tertentu tentang orang atau sesuatu. Pemilihan studi kasus sebagai jenis pada penelitian ini dikarenakan objek penelitian ini adalah bagian dari fenomena kontemporer yaitu Strategi Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Biologi kelas XI di MA Muhammadiyah Bantaeng Pasca Pandemi COVID-19.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik diantaranya, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dihasilkan tersebut kemudian dianalisis menggunakan *analysis interactive model* dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017) yang membagi kedalam beberapa langkah diantaranya, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah selanjutnya melakukan keabsahan data, dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembanding terhadap data yang didapatkan (Moleong, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan Juni 2022, dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Strategi Pembelajaran Pada Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas XI di MA Muhammadiyah Bantaeng yang berkaitan dengan masa pandemi COVID-19. Dalam

memilih sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik random dalam artian peneliti memilih informan dalam data atau informasi, adapun informan yang diambil dalam penelitian ini adalah 8 orang peserta didik kelas XI, 1 orang guru Biologi dan kepala sekolah MA Muhammadiyah Bantaeng.

### 1. Gambaran Strategi Pembelajaran yang Diterapkan oleh Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas XI

Strategi Pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai rencana tindakan atau serangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran, termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Melalui hasil penelitian yang dilakukan, menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi (Triangulasi) terhadap siswa, guru dan kepala sekolah. Peneliti mendapatkan data bahwa strategi pembelajaran di MA Muhammadiyah Bantaeng, terutama dalam mata pelajaran Biologi, telah mengalami beberapa perubahan akibat dampak Pandemi COVID-19. Strategi pembelajaran dijelaskan sebagai rencana tindakan atau serangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran, termasuk penggunaan metode dan berbagai sumber daya untuk memfasilitasi pembelajaran. Selama pandemi, guru biologi menggunakan aplikasi WhatsApp, Google Meet, dan YouTube sebagai sarana dan media pembelajaran untuk menghadapi pembelajaran jarak jauh (daring). Saat kembali ke pembelajaran tatap muka setelah pembelajaran daring, pihak sekolah menyediakan LCD sebagai sarana pembelajaran untuk memvisualkan materi ajar. Namun, dalam beberapa kasus, penggunaan LCD terkendala teknis. Para peserta didik diarahkan untuk menggunakan buku paket sebagai sumber utama pembelajaran, namun guru juga mengarahkan mereka untuk mencari tambahan informasi di internet, seperti melalui YouTube dan diskusi ringan di grup WhatsApp.

Selama proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa cukup dekat, dan komunikasi emosional berperan dalam membentuk suasana belajar. Tantangan yang dihadapi dalam pengajaran meliputi kemampuan teknis guru dalam menggunakan media pembelajaran, minimnya fasilitas teknologi di sekolah, dan minimnya semangat belajar siswa. Meskipun ada beberapa tantangan, guru biologi berusaha menjaga keberlanjutan proses pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya dan mencari cara untuk memahami kebutuhan siswa. Penting

untuk melakukan perbaikan dalam hal penggunaan teknologi, media pembelajaran, dan peningkatan semangat belajar siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran yang Diterapkan Oleh Guru Mata Pelajaran Biologi Terhadap Peserta Didik Kelas XI di MA Muhammadiyah Bantaeng**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mewujudkan strategi pembelajaran yang efektif, guru memiliki peran penting dalam mempersiapkan hal mendasar sebelum proses pembelajaran dimulai, seperti menyampaikan informasi tentang orientasi materi ajar kepada para peserta didik. Guru biologi kelas XI menggunakan metode ceramah yang efektif, dengan menyajikan materi ajar secara mudah dipahami oleh peserta didik dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertanya dan berinteraksi. Pendekatan yang dilakukan guru terhadap para peserta didik juga terbukti membantu dalam lancarnya penerimaan materi.

Faktor pendukung utama dalam proses pembelajaran di dalam kelas adalah kedekatan emosional antara guru biologi dan peserta didik, yang memungkinkan terjalinnya relasi yang baik dan saling bercengkrama dalam hal pembelajaran. Selain itu, jumlah peserta didik yang terbatas juga mempermudah pengelolaan kelas dan kolaborasi antar siswa. Meskipun menghadapi pandemi COVID-19, kebijakan pendidikan yang bijak dan kerjasama dengan institusi kesehatan telah memungkinkan implementasi pembelajaran tatap muka dengan waktu terbatas.

Namun, ada beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi, seperti partisipasi peserta didik yang tidak optimal dalam menghadiri pembelajaran, waktu pembelajaran yang terbatas, dan masalah teknis dalam penggunaan peralatan pendukung pembelajaran oleh guru. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian lebih lanjut dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana strategi pembelajaran yang efektif dapat dicapai dengan komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik, serta pendekatan yang tepat dalam menyampaikan materi ajar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor pendukung

dan penghambat dalam pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian ketuntasan belajar para peserta didik.

## **Pembahasan**

Strategi pembelajaran diartikan sebagai rencana tindakan atau serangkaian perencanaan kegiatan dalam proses pembelajaran, penggunaan metode, taktik dan pemanfaatan berbafor sumber daya atau kekuatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Firmansyah (2015:38) "Strategi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa untuk menimbulkan hasil belajar siswa secara efektif dan efisien". Dalam hal ini strategi pembelajaran di MA Muhammadiyah Bantaeng, terutama pada mata pelajaran Biologi kelas XI, yang telah terdampak oleh pandemi COVID-19. Proses pembelajaran di sekolah ini melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, pandemi COVID-19 telah memberikan efek yang luar biasa, termasuk pada institusi pendidikan, sehingga MA Muhammadiyah Bantaeng menerapkan pembelajaran tatap muka dalam waktu singkat, yaitu 30 menit, dengan mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Tantangan ini memberikan beban pada para pendidik, termasuk guru Biologi. Meskipun begitu, sekolah telah menunjukkan kesiapan administratif dengan guru Biologi yang mudah mengakses silabus dari pusat dan dapat dengan lancar menyusun RPP. Guru Biologi juga mampu melakukan penilaian dan pengamatan terhadap peserta didiknya sebelum memasuki tahap pembelajaran tatap muka. Hasil penelitian tersebut didukung dengan pernyataan Wena (Anggraeni, 2022) bahwa dalam hal strategi pengorganisasian, pendidik haruslah pandai dalam menata isi suatu bidang studi dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi/materi, penataan isi pembuatan diagram, format, dan sejenisnya. Dalam situasi ini, penting bagi pendidik untuk memiliki strategi pengorganisasian yang baik agar proses pembelajaran tetap efektif meskipun dalam keterbatasan waktu dan situasi yang berbeda akibat pandemi.

Dalam proses pembelajaran perlu untuk mementingkan sebuah aspek emosional dalam pembelajaran agar pembelajaran berlangsung dengan suasana yang menyenangkan. Perlu untuk diketahui bahwa pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang harus menerapkan

teori dan praktek. Penyampaian materi ajar oleh pendidik adalah pengantar ilmu pengetahuan. Tindak lanjut dari materi yang telah diterima oleh peserta didik adalah melakukan praktikum. Selain itu pendidik juga perlu untuk mengetahui unsur yang harus ada pada pembelajaran sains. Hal ini dijelaskan oleh Carin (Sudarisman, 2015) bahwa unsur-unsur yang harus ada pada sains yaitu proses atau pengetahuan, produk, sikap dan teknologi.

Pelaksanaan strategi pembelajaran oleh guru Biologi kelas XI dihadapkan pada beberapa faktor penghambat. Pertama, pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 menyebabkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran offline menjadi rendah. Kedua, estimasi waktu belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah tidak sesuai dengan rencana yang dibuat oleh guru, mengurangi aktivitas konstruktif sebelum dan sesudah penyampaian materi. Ketiga, kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan sarana pendukung pembelajaran mengakibatkan materi ajar yang tidak dapat divisualkan dengan baik. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pelatihan teknologi bagi guru, penyesuaian estimasi waktu yang realistis, dan kerjasama antara pihak sekolah, guru, dan peserta didik guna meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi kelas XI.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi di kelas XI dipandang positif. Guru biologi mengapresiasi peserta didik dan menggunakan pendekatan konstruktif dengan mengajak mereka merefleksi pelajaran sebelumnya. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi agar mudah diakses, ditambah dengan praktikum sebagai bagian integral proses pembelajaran. Kedekatan emosional antara peserta didik dan pendidik, serta jumlah peserta didik yang terbatas, mendukung kelancaran pembelajaran. Namun, hambatan terjadi akibat pembelajaran daring selama pandemi, estimasi waktu belajar yang tidak sesuai, dan ketidakpiawaian guru dalam mengoperasikan sarana pendukung pembelajaran. Diharapkan solusi dapat ditemukan untuk mengatasi kendala tersebut agar pembelajaran lebih efektif dan bermanfaat

### Saran

Berdasarkan penelitian ini, beberapa saran dapat diusulkan diantaranya sebagai berikut, Bagi

pihak sekolah dan guru biologi kelas XI, perlu dilakukan evaluasi terhadap kekurangan yang menghambat penerapan strategi pembelajaran. Pihak sekolah harus menyediakan cukup buku paket agar materi dapat terdistribusi dengan cepat kepada peserta didik. Selain itu, penting untuk menerapkan disiplin terhadap peserta didik yang sering terlambat masuk kelas guna menciptakan ketertiban dan kelancaran belajar. Di era teknologi, guru juga perlu meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru biologi kelas XI

## DAFTAR RUJUKAN

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Anggraeni, Nani. 2020. Strategi Pembelajaran Guru Agama Islam pada Peserta Didik Tunanetra di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Asrori, Mohammad. 2013. Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah: Vol. 5 (2)* 163-188. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/viewFile/3301/5117> (diakses tanggal 2 November 2021)
- Firmansyah, Dani. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol. 1 (3): 34-44. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/199> (diakses tanggal 6 Oktober 2021)
- Iswadi, M. P., Karnati, N., Ahmad Andry, B., & Adab, P. (2023). *STUDI KASUS Desain Dan Metode Robert K. Yin*. Penerbit Adab.

- Kemdikbud. (2021). *Pagu Anggaran Kemendikbud Tahun 2021 Sebesar Rp81,5 Triliun*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/01/pagu-anggaran-kemendikbud-tahun-2021-sebesar-rp815-triliun>
- LPPM. (2020). *Surat Edaran Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 440/1972/B.um.UM 2020*. <https://lppm.stie-ypup.id/penelitian/opini/itemlist/user/134-adminlppm>
- Moleong, Lexy, J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahardjo, Mudjia. 2017. *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Makalah. Disajikan saat Terlibat sebagai Penguji Disertasi Ujian Tertutup maupun Terbuka, Malang: 2017.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Sudarisman, S. (2015). Memahami Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Florea : Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.25273/florea.v2i1.403>
- Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020, (2020). <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-19/>